

Kesmas

Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional

Jurnal Tiga Bulanan

Mutu Pelayanan Puskesmas Perawatan yang Berstatus Badan Layanan Umum Daerah

(halaman 164 - 170)

Upaya Peningkatan Status
Gizi Balita Malnutrisi
Akut Berat Melalui
Program *Home Care*

(halaman 150 - 156)

Kondisi Kesehatan
Lingkungan Pesantren dan
Perilaku Hidup Bersih dan
Sehat Siswa dengan
Kejadian Hepatitis

(halaman 179 - 186)

Pemakaian Kelambu
Berinsektisida pada Anak
Usia 0 - 4 Tahun terhadap
Kejadian Malaria

(halaman 194 - 200)

DAFTAR ISI

Artikel Penelitian

- Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS..... 101-106
Fachri Latif, Ida Leida Maria, Muhammad Syafar
- Pengaruh Rejimen terhadap Ketidakepatuhan Berobat Tuberkulosis..... 107-112
Rizka Nur Fadila, Pandu Riono
- Prevalensi Sindrom Metabolik pada Pekerja Perusahaan..... 113-120
Zahranat, Wasilah Rochmah, Yayi Suryo Prabandari, Lientje K. Setyawati
- Perubahan Pola Konsumsi Pangan Sumber Zat Goitrogenik Stanida dan Cara Pengolahannya Melalui Penyuluhan Gizi..... 121-129
Farida Wahyu Ningtyas, Ahmad Hasain Asdie, Madarina Julia, Yayi Suryo Prabandari
- Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Malnutrisi Akut Berat Melalui Program Home Care..... 130-136
Tiiti Hariah, Luksono Trisnantoro, Fitri Haryanti, Madarina Julia
- Annual Parasite Incidence Malaria di Kabupaten Banyumas..... 137-143
Dwi Sarwani Sri Rejeki, Ratna Armita Sari, Nuning Nurhayati
- Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dengan Penyakit Infeksi pada Balita..... 144-149
Abidul Nur, Nelly Marlissa
- Analisis Risiko Karakteristik, Sosial Ekonomi, Perilaku dan Kondisi Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Malaria..... 150-156
Susy Setiawatyani Sukiswo, Rindar, Sugito
- Perbedaan Pendidikan Kelompok Sejahtera tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di Perkotaan dan Perdesaan..... 157-163
Willa Follona, Ardini S. Raksanagara, Bereny Hasan Perwara
- Mutu Pelayanan Puskesmas Perawatan yang Berstatus Badan Layanan Umum Daerah..... 164-170
Putu Ayu Indrayanthi, Rina Listyowati, Ni Made Sri Nopiyani, Luh Putu Siethya Ulandari
- Tempat Penampungan Air dan Kepadatan Jentik *Aedes sp* di Daerah Endemis dan Bebas Demam Berdarah Dengue..... 171-178
Wanti, Menofelus Darmun
- Kondisi Kesehatan Lingkungan Pesantren dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa dengan Kejadian Hepatitis..... 179-186
ti Sumarni, Dewi Susanna
- Determinants of Multimorbidity Among The Elderly Population in Indonesia 187-193
Yeni Mahwati
- Pemakaian Kelambu Berinsektisida pada Anak Usia 0-4 Tahun terhadap Kejadian Malaria 194-200
Raden Ayu Aisyah, Dewi Susanna

Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS

Drug Side Effects on Adherence to Antiretroviral Treatment among People Living with HIV/AIDS

Fachri Latif, Ida Leida Maria, Muhammad Syafar

Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Abstrak

Tingkat kepatuhan pengobatan antiretroviral di Indonesia sangat rendah, yaitu 40 - 70%, yang masih di bawah target nasional dengan tingkat kepatuhan 95%. Berbeda dengan rata-rata nasional, Puskesmas Jumpandang Baru justru memiliki tingkat kepatuhan pengobatan antiretroviral pasien HIV/AIDS di atas 95%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Jenis penelitian bersifat observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Populasi penelitian adalah 121 ODHA yang aktif menjalani pengobatan antiretroviral di Puskesmas Jumpandang Baru yang dipilih dengan menggunakan teknik *exhaustive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 121 sampel. Penelitian dilakukan pada 22 April hingga 28 Juni 2014 di klinik *Voluntary Counseling and Test* Puskesmas Jumpandang Baru Makassar. Analisis data menggunakan uji *kai kuadrat* dan regresi logistik. Hasil uji *kai kuadrat* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, persepsi, riwayat efek samping obat, dukungan keluarga dan teman, serta interaksi antara pasien dengan petugas layanan antiretroviral terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral ODHA. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik, persepsi positif terhadap pengobatan, serta efek samping obat yang tidak dirasakan adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral. Penelitian ini menunjukkan ODHA yang tidak merasakan efek samping obat memiliki kecenderungan terbesar untuk patuh terhadap pengobatan antiretroviral dengan OR sebesar 13,452.

Kata kunci: Antiretroviral, efek samping obat, kepatuhan, HIV/AIDS

Abstract

The rate of adherence to antiretroviral treatment in Indonesia is very low, at 40 - 70%, which is still below our national target (95%). Different phenomena happens at Jumpandang Baru Primary Health Care, whose level of antiretroviral treatment adherence above 95%. This study aimed to analyze

living with HIV/AIDS (PLWH). This study used observational analytic with cross-sectional approach. The population, 121 PLWH are people who actively undergoing antiretroviral treatment in Jumpandang Baru Primary Health Care. By exhaustive sampling technique, the sample size of the study was counted 121 people. The research was conducted on April 22 until June 28 2014 at Voluntary Counseling and Test Clinic of Jumpandang Baru Primary Health Care, Makassar. Data was analyzed using chi square and logistic regression test. Chi square test showed the relationship between knowledge, perception, drug side effects, family and friends support, and well interaction between PLWH with antiretroviral providers to antiretroviral treatment adherence among PLWH. The logistic regression analysis indicated that high level of knowledge, positive perceived to treatment, and no drug's side effects were the related factors influenced antiretroviral adherence. This result showed that PLWH who do not feel the drug side effects has the greatest propensity to adherence to antiretroviral treatment with an OR of 13.452.

Keywords: Antiretroviral, drug side effects, adherence, HIV/AIDS

Pendahuluan

Sampai saat ini HIV dan AIDS belum bisa disembuhkan namun infeksi dan replikasi HIV masih bisa dicegah dengan obat. Pengobatan tersebut dikenal dengan terapi pengobatan antiretroviral.¹ Pengobatan antiretroviral merupakan terapi yang dijalankan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan cara mengonsumsi obat seumur hidup. Tujuannya untuk menekan replikasi HIV dalam tubuh. Terapi yang diperlukan untuk menekan replikasi virus secara maksimal adalah 90% - 95% dari